Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 01 September 2011 (Kamis Sore)

Matius 26:24-25
26:24 Anak Manusia memang akan pergi sesuai dengan yang ada tertulis tentang Dia, akan tetapi celakalah orang yang olehnya Anak Manusia itu diserahkan. Adalah lebih baik bagi orang itu sekiranya ia tidak dilahirkan."
26:25 Yudas, yang hendak menyerahkan Dia itu menjawab, katanya: "Bukan aku, ya Rabi?" Kata Yesus kepadanya: "Engkau telah mengatakannya."

Yesus mengatakan bahwa **Yudas Iskariot percuma/sia-sia dilahirkan ke dunia**, sekalipun ia adalah seorang rasul dan bendahara (kepercayaan Tuhan).
Mengapa?
Sebab Yudas Iskariot **tidak mengalami kelahiran baru**, ia**tetap manusia darah daging**yang tidak mewarisi Surga dan akan dibinasakan selamanya.

Tandanya: pencuri, pengkhianat, pendusta.

Jadi, Yudas dilahirkan ke dunia hanya untuk binasa (percuma, sia-sia). Segala sesuatu yang dicapai di dunia, sekalipun kelihatan hebat secara jasmani dan rohani, semua sia-sia belaka.

Pelajaran yang dapat kita tarik:

- Kita yang belum melayani Tuhan, biarlah bisa melayani Tuhan.
- Kita yang sudah melayani Tuhan, harus sungguh-sungguh supaya jangan bernasib sama seperti Yudas.

Ada 2 keadaan manusia yang sama dengan keadaan Yudas Iskariot (lahir hanya untuk binasa selamanya, sia-sia):

1. **Bilangan 12:1-2, 10-12**
   12:1. Miryam serta Harun mengatai Musa berkenaan dengan perempuan Kush yang diambilnya, sebab memang ia telah mengambil seorang perempuan Kush.
   12:2 Kata mereka: "Sungguhkah TUHAN berfirman dengan perantaraan Musa saja? Bukankah dengan perantaraan kita juga Ia berfirman?" Dan kedengaranlah hal itu kepada TUHAN.
   12:10. Dan ketika awan telah naik dari atas kemah, maka tampaklah Miryam kena kusta, putih seperti salju; ketika Harun berpaling kepada Miryam, maka dilihatnya, bahwa dia kena kusta!
   12:11 Lalu kata Harun kepada Musa: "Ah tuanku, janganlah kiranya timpakan kepada kami dosa ini, yang kami perbuat dalam kebodohan kami.
   12:12 Janganlah kiranya dibiarkan dia sebagai anak gugur, yang pada waktu keluar dari kandungan ibunya sudah setengah busuk dagingnya."

   Miryam, gambaran pelayan Tuhan yang kena kusta = anak gugur, dilahirkan dalam keadaan sudah setengah busuk dagingnya.
   Mengapa?

   Sebab ada **kusta = memakai kebenaran diri sendiri**.
   Prakteknya: selalu menyalahkan orang lain untuk menutupi kesalahan/dosa/kekurangan dirinya.
   Terutama, menyalahkan pimpinan, gembala, bahkan menyalahkan Tuhan (Firman Pengajaran yang benar).

   Waspada!
   Orang tua/gembala cenderung menilai baik terhadap anak/jemaat, sekalipun memang masih ada kekurangan.
   Sebaliknya, anak-anak/jemaat cenderung menjual orang tua/gembala lewat perkataan yang menjelek-jelekkan, sementara semua kebaikannya dilupakan begitu saja.

2. **Keluaran 13:13a**
   13:13 Tetapi setiap anak keledai yang lahir terdahulu kautebuslah dengan seekor domba; atau, jika engkau tidak menebusnya, engkau harus mematahkan batang lehernya.

   Keledai yang lahir tanpa penebusan anak domba, lahir hanya untuk dipatahkan batang lehernya (lahir hanya untuk mati binasa).

   Hakim-hakim 15:16
   15:16 Berkatalah Simson: "Dengan rahang keledai bangsa keledai itu kuhajar, dengan rahang keledai seribu orang

kupukul."

Bangsa Filistin disebutkan sebagai bangsa keledai.
Istilah keledai menunjuk pada bangsa Kafir.

Bangsa Kafir yang tidak ditebus oleh darah Yesusadalah kehidupan yang sia-sia/percuma dilahirkan, sebab ia lahir hanya untuk dibinasakan.

I Petrus 1:18-19
1:18 Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas,
1:19 melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.

Segala sesuatu, yang mahal harganya di dunia ini, tidak ada yang dapat menandingi darah Yesus.
Segala sesuatu, yang mahal harganya di dunia ini (kepandaian, ijazah, kekayaan, kedudukan, dsb.), tidak bisa menebus manusia dari dosa = tidak bisa menjadikan manusia yang hina karena dosa menjadi berharga.

Hanya darah Yesus yang mampu menebus manusia = menjadikan manusia yang hina karena dosa menjadi berharga mahal di hadapan Tuhan, tidak binasa seperti Yudas.

Jadi, bangsa Kafir jangan bergantung pada emas dan perak duniawi!

Bangsa Kafir harus BERUSAHA untuk mengalami penebusan oleh darah Yesus.
Sekalipun sudah berusaha untuk mendapat kepandaian, kekayaan, kedudukan, hebat secara jasmani dan rohani di dunia ini, semua sia-sia/tidak ada artinya sebelum mengalami penebusan oleh darah Yesus.

Hasil penebusan oleh darah Yesus:

Wahyu 1:5-6
1:5 dan dari Yesus Kristus, Saksi yang setia, yang pertama bangkit dari antara orang mati dan yang berkuasa atas raja-raja bumi ini. Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya--
1:6 dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, --bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

a. **Darah Yesus melepaskan bangsa Kafir (keledai) dari dosa-dosa kekafiran.**

Efesus 2:11-12
2:11. Karena itu ingatlah, bahwa dahulu kamu--sebagai orang-orang bukan Yahudi menurut daging, yang disebut orang-orang tak bersunat oleh mereka yang menamakan dirinya "sunat", yaitu sunat lahiriah yang dikerjakan oleh tangan manusia, --
2:12 bahwa waktu itu kamu tanpa Kristus, tidak termasuk kewargaan Israel dan tidak mendapat bagian dalam ketentuan-ketentuan yang dijanjikan, tanpa pengharapan dan tanpa Allah di dalam dunia.

- Tanpa sunat = tanpa penyucian, sehingga hidupnya seperti anjing dan babi yang mengulang-ulangi dosa.
  Berbahaya jika kita sudah tidak ada usaha untuk terlepas dari dosa, bahkan sudah *enjoy*(menikmati) dalam dosa.

  Selama kita masih bisa menyesal, Tuhan masih bisa menolong kita.

- Tanpa Kristus = tanpa urapan Roh Kudus, hidup hanya mengikuti hawa nafsu daging sekalipun sudah jelas bertentangan dengan Firman.

- Tanpa janji Allah (Kanaan Samawi) = tanpa masa depan, tanpa hidup kekal.

- Tanpa pengharapan = mudah bangga, mudah kecewa dan putus asa.

- Tanpa Allah = tanpa kasih.

Semua dosa kekafiran hanya bisa dilepaskan oleh darah Yesus, yang keluar dari luka kelima di lambung Yesus yang ditombak sampai menembus ke jantung hati.

Lima dosa kekafiran menyebabkan bangsa Kafir sia-sia, lahir hanya untuk dibinasakan.
Jika bangsa Kafir mengalami penebusan oleh darah Yesus, maka bangsa Kafir diselamatkan = hidup dalam kebenaran.

Bangsa Kafir yang hidup benar (selamat) adalah lebih berharga dari barang berharga apapun di dunia ini.

Kejadian 49:11
49:11 Ia akan menambatkan keledainya pada pohon anggur dan anak keledainya pada pohon anggur pilihan; ia akan mencuci pakaiannya dengan anggur dan bajunya dengan darah buah anggur.

Setelah ditebus dan diselamatkan, keledai harus berada di tempat yang benar.
Keledai (bangsa Kafir) HARUS tertambat pada pokok anggur yang benar = tergembala pada satu pokok Firman Pengajaran yang benar.

Ayub 39:8, 11
39:8 Siapakah yang mengumbar keledai liar, atau siapakah yang membuka tali tambatan keledai jalang?
39:11 ia menjelajah gunung-gunung padang rumputnya, dan mencari apa saja yang hijau.

Jika tidak tergembala, maka keledai yang sudah selamat (hidup benar) akan menjadi keledai liar yang disesatkan oleh ajaran-ajaran palsu.
Ajaran palsu = suara asing, ajaran lain yang tidak senada dengan Firman Penggembalaan yang kita terima.

Selain menjadi keledai liar, bangsa Kafir yang tidak tergembala juga menjadi keledai jalang = jatuh bangun dalam dosa, bahkan puncak dosa: dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.

Hasil kehidupan yang tergembala:
- Penggembalaan dalam Firman Pengajaran benar memantapkan kebenaran dan keselamatan kita.
  Domba-domba pasti aman selama ia tergembala dan selalu ada bersama-sama Gembalanya.

  Ciri kehidupan yang mantap tergembala: sudah tahu dengan pasti, mana yang benar dan mana yang tidak benar.

- Ada penyucian lebih lanjut dari dosa kebenaran diri sendiri.
  Selama kita mempertahankan kebenaran diri sendiri, kita tidak akan pernah bisa menerima Firman Pengajaran benar.

  Dalam penggembalaan, kita terus disucikan sampai disempurnakan.

Orang yang tidak tergembala, tidak mantap dalam penggembalaan = kehidupan yang sia-sia dilahirkan, menjadi keledai liar dan jalang yang akan dibinasakan selamanya.

b. **Darah Yesus mengangkat bangsa Kafir menjadi imam-imam dan raja-raja.**

Wahyu 1:6
1:6 dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya, --bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

Pengertian imam-imam dan raja-raja:
- Kehidupan yang memangku jabatan pelayanan.
- Kehidupan yang beribadah dan melayani Tuhan.

Tugas imam-imam dan raja-raja:

I Petrus 2:5
2:5 Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Aktif dalam pelayanan pembangunan rumah rohani/tubuh Kristus(kegerakan Roh Kudus Hujan Akhir).
Seperti halnya anggota tubuh kita, kalau kehidupan imam-imam dibiarkan tidak aktif, lama-lama pasti mati rohani.

Bangsa Kafir harus sungguh-sungguh aktif dalam kegerakan pembangunan tubuh Kristus, mulai dalam rumah tangga, penggembalaan, antar penggembalaan (Perhatikan kebaktian kunjungan!), sampai kegerakan terakhir saat kita semuadisingkiran ke padang gurun sementara antikris berkuasa di bumi ini.

Kalau sekarang kita non-aktif, dikuatirkan nanti tertinggal di masa penyingkiran.

Matius 21:7
21:7 Mereka membawa keledai betina itu bersama anaknya, lalu mengalasinya dengan pakaian mereka dan Yesuspun naik ke atasnya.

Bangsa Kafir harus aktif dalam kegerakan pembangunan tubuh Kristus = keledai yang ditunggangi Yesus menuju ke Yerusalem Baru. Semuanya tidak percuma (tidak sia-sia)!

Kalau tidak mau ditunggangi Yesus, bangsa Kafir pasti ditunggangi Bileam (nabi palsu) = masuk kegerakan pembangunan tubuh Babel yang akan dibinasakan selamanya (sia-sia, percuma).
Kegerakan Babel = tanpa penyucian dan pembaharuan, tetap hidup dalam dosa-dosa kekafiran, sekalipun bergelimang dengan kekayaan jasmani.

Langkah-langkah keledai yang ditunganggi Yesus = langkah-langkah pembaharuan, yakni pembaharuan menjadi kehidupan yang memiliki karakter Yesus (karakter sang Raja):

- LEMAH LEMBUT.
  = Kemampuan untuk menerima Firman Allah sekeras apapun, mendengar sampai praktek Firman (Firman Allah mendarah-daging dalam kehidupan kita).

  Matius 21:5
  21:5 "Katakanlah kepada puteri Sion: Lihat, Rajamu datang kepadamu, Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda."

  Yakobus 1:19
  1:19. Hai saudara-saudara yang kukasihi, ingatlah hal ini: setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata, dan juga lambat untuk marah;

  Tandanya:
  Lidah lembut = perkataan-perkataan benar sesuai dengan Firman Allah.
  Yesus mempraktekkan lidah yang lembut di atas kayu salib, yakni mengampuni dosa orang lain dan melupakannya.

  Lidah paling keras, hati paling keras = menghakimi dosa orang lain.

  Sekalipun tadinya kita sudah ditunggangi/dipakai Yesus, namun kalau tetap keras mempertahankan dosa = percuma dilahirkan.

- RENDAH HATI.
  = Kemampuan untuk mengaku dosa dan meninggalkannya (tidak mengulangi lagi).

  Di atas kayu salib, Yesus mengakui dan menanggung segala dosa kita.
  Sebaliknya, seringkali kita tidak mau mengakui dosa sendiri, justru menyalahkan orang lain = kehidupan yang paling sombong!

- SABAR.
  = Kemampuan untuk menderita, tidak mengomel tetapi tetap mengucap syukur pada Tuhan.
  = Kemampuan untuk menunggu waktu Tuhan.
  Di saat kita dalam masalah, jangan mengambil jalan keluar sendiri di luar Firman!

  Jalan di luar Firman adalah jalan buntu dan kebinasaan!

  Jika Tuhan belum menolong kita (waktu Tuhan belum tiba) itu merupakan:
  - Kesempatan bagi Tuhan untuk sibuk memperbaiki pribadi kita dalam kekurangan-kekurangannya.
    Biarlah kita mempersilahkan Tuhan untuk semakin banyak menyucikan dan mengubahkan kita.

    Sekalipun masalah selesai, ada uang banyak, semua tidak ada gunanya kalau kita tidak dibaharui (seperti Yudas yang sia-sia dilahirkan).

  - Kesempatan bagi kita untuk belajar menyerah sepenuh pada Tuhan.

  Contoh: Abraham.
  Abraham menerima janji Allah untuk memiliki keturunan.

Sekalipun tubuhnya makin lemah dan istrinya sudah mati haid, namun iman Abraham justru makin diperkuat.

Lemah lembut, rendah hati dan sabar memberikan **kelegaan/perhentian/damai sejahtera**kepada kita. Selanjutnya, kita bisa berdoa, mengulurkan tangan, percaya dan mempercayakan diri sepenuh pada Tuhan.

I Petrus 4:7
4:7. Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah tenang, supaya kamu dapat berdoa.

Tuhan izinkan masalah kita menjadi semakin berat bahkan mustahil, supaya kita bisa seratus persen hanya berharap kepada Tuhan.
Maka, di saat itulah waktu Tuhan sudah tiba untuk mengulurkan kedua tanganNya kepada kita.

Hasilnya:

1. **Markus 4:39**
   4:39 Iapun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: "Diam! Tenanglah!" Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali.

   Tangan Tuhan yang berkuasa mampu meneduhkan segala angin dan gelombang.
   = Tangan kuasa Tuhan menyelesaikan semua masalah kita, bahkan yang sudah mustahil sekalipun.
   = Tangan kuasa Tuhan memulihkan/mengangkat kita dari segala kegagalan, kekacauan/keolengan, kehancuran hidup kita, menjadi berhasil (pulih kembali).

2. **Matius 11:29-30**
   11:29 Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.
   11:30 Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Kupun ringan."

   Tangan kuasa Tuhan mampu menjadikan semua enak dan ringan, indah pada waktunya.
   Perlahan-lahan, yang letih lesu dan beban berat menjadi enak dan ringan, seperti mencicipi anggur yang manis.

3. **I Tesalonika 5:23-24**
   5:23. Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.
   5:24 Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia juga akan menggenapinya.

   Tangan kuasa Tuhan mampu memelihara kehidupan kita secara jasmani di tengah dunia yang sudah sulit, sekaligus menyucikan tubuh, jiwa, roh kita sampai sempurna tak bercacat cela seperti Yesus.

   Ia yang memanggil kita adalah setia, Ia juga akan menggenapinya.
   Buktinya di atas kayu salib Yesus sudah meneguk anggur asam, menanggung semua, menggenapkan semuanya.

   Yohanes 19:29-30
   19:29 Di situ ada suatu bekas penuh anggur asam. Maka mereka mencucukkan bunga karang, yang telah dicelupkan dalam anggur asam, pada sebatang hisop lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus.
   19:30 Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.

   Wahyu 21:6
   21:6 Firman-Nya lagi kepadaku: "Semuanya telah terjadi. Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Orang yang haus akan Kuberi minum dengan cuma-cuma dari mata air kehidupan.
   (Dalam terjemahan lama: "sudahlah genap").

   Kita masuk Yerusalem Baru dan tidak keluar lagi dari sana.

Tuhan memberkati.